

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kampung Pondok merupakan daerah yang dikenal dengan masyarakat yang heterogen, karena hidup di tengah-tengah masyarakat yang beragam etnis. Serta terdapat beragam bahasa yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Pondok. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai Campur Kode Bahasa Minang pada Tuturan Masyarakat Pondok Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

Peristiwa campur kode terdiri dari lima bentuk, yaitu : campur kode bahasa Minangkabau dengan bahasa Batak, bahasa Minangkabau dengan bahasa India, bahasa Minangkabau dengan bahasa Indonesia dan bahasa Cina, bahasa Minangkabau dengan bahasa Nias, dan bahasa Minangkabau dengan Indonesia.

Tataran lingual ujaran campur kode bahasa Minangkabau di dalam tuturan masyarakat Kampung Pondok Kota Padang terdapat dalam bentuk tataran kata yang terdiri dari enam puluh satu kata, tataran frasa terdiri dari tujuh frasa, dua tataran klausa, dan satu tararan kalimat.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode masyarakat Kampung Pondok Kota Padang yaitu penutur dan mitra tutur, pokok pembicaraan, tempat bicara, dan situasi bicara.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian, penulis menyadari sepenuhnya masih ada kekurangan. Meskipun demikian penulis berharap skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca serta peminat linguistik khususnya sosiolinguistik.

